

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

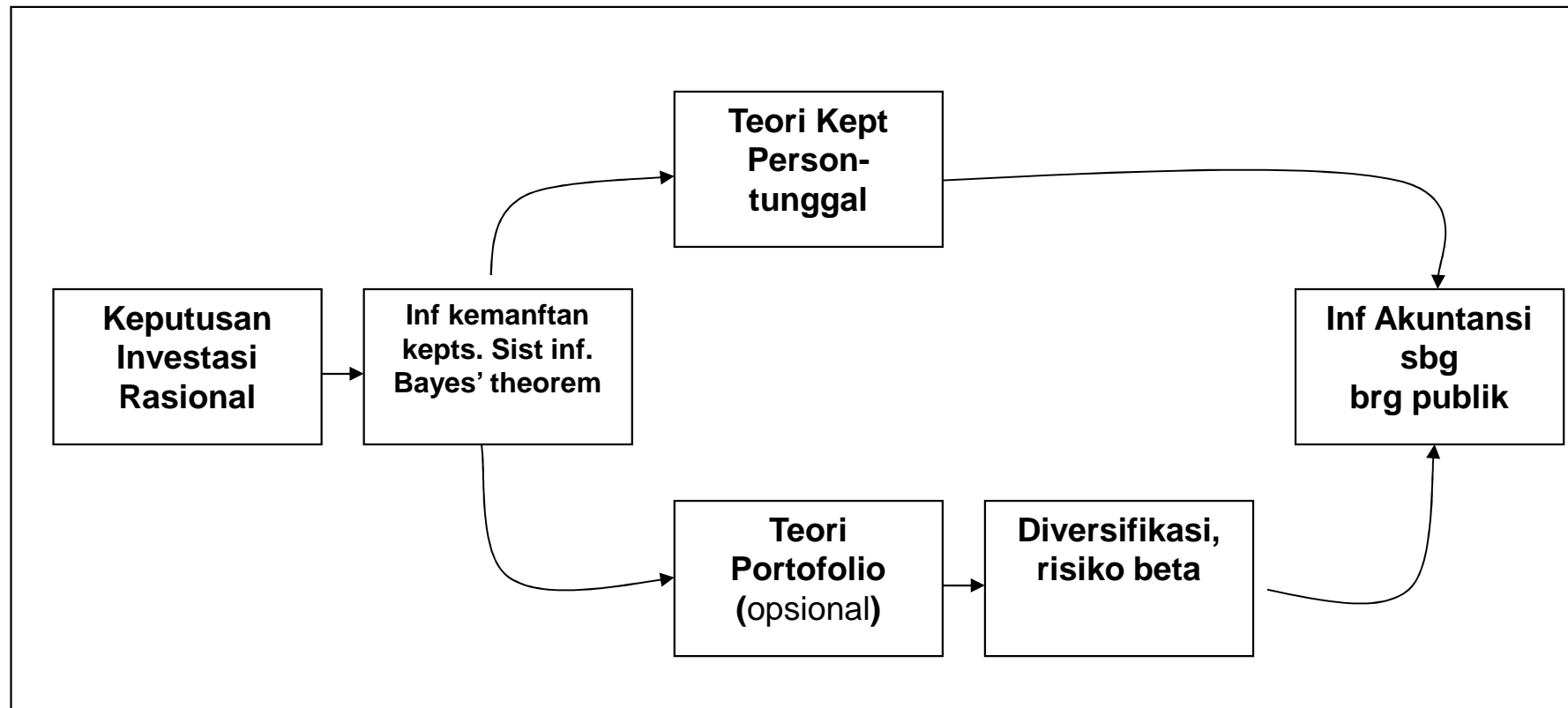
Chapter 3

The Decision Usefulness Approach To Financial Reporting

Overview

- PV menghadapi banyak masalah dlm praktik, HCA tidak serelevan pendekatan berbasis pasar atau berbasis PV untuk nilai wajar
- Pertanyaan: Bgm lap keuangan yg berbasis pd biaya historis dibuat lbh berguna
 - Konsep kemanfaatan keputusan (*decision usefulness*)
 - Untuk memahami konsep ini, diperlukan teori yg berhubungan:
 - ✓ Teori Keputusan
 - ✓ Teori Pasar Modal
- Lingkup: memperkenalkan teori-teori tsb, dan hubungannya dg akuntansi

ORGANISASI Bab 3



Pendekatan Kemanfaatan Keputusan (PKK)

- PKK berpandangan bahwa: jika tak dpt buat Lap Keuangan (LK) yg benar scr teoretikal, setidaknya dpt mencoba buat laporan berbasis biaya historis lbh berguna
- Dua pertanyaan penting dlm adopsi PKK:
 - Siapa pemakai LK? → Konstituen (banyak)
 - Apa problema keputusan pemakai LK? → teori keputusan (TPK) dan teori investasi
- TPK → berguna:
 - memahami bgm individu buat keptsn rasional di bawah ketidakpastian yg dipengaruhi informasi
 - Akuntan bisa menghargai & memahami informasi sbg komoditas bertenaga kuat
 - Memahami konsep “individual rasional”: tindakan yg dipilih akan menghasilkan utilitas harapan tertinggi
- T. investasi: TPK yg memodelkan proses keputusan investor rasional

Teori (Pembuatan) Keputusan--Tpk

- Teori keputusan: aspek fundamental ilmu ekonomi yang di dalamnya individu membuat pilihan rasional dari serangkaian alternatif yg mungkin memiliki harga yang bervariasi (Sen, 1971) .
- Tpk klasik didasarkan pd model pilihan rasional yang mengasumsikan bahwa:
 - tindakan individual diambil dalam lingkungan sangat kompetitif yang didorong oleh kekuatan pasar
 - untuk menjadi efektif atau keluar dari pasar (Prather dan Middleton, 2006).
- Model pilihan rasional mengkombinasikan
 - keyakinan (estimasi probabilistik tentang kemungkinan terjadinya beberapa keadaan ekonomi dan return aset yang ditentukan oleh realisasi tiap keadaan tersebut) dan
 - preferensi (pemanfaatan untuk meraih keputusan optimal).
 - riset pembuatan keputusan klasik fokus pada pilihan rasional yang harus dibuat pengambil keputusan untuk mengoptimalkan hasil.
- secara tradisional, pembuatan keputusan dipandang sbg suatu situasi pilihan yang mrpk suatu pertanyaan tentang bisa atau tidak bisa Chung (1999) .

Teori (Pembuatan) Keputusan--Tpk

- TPK Person tunggal (*Single Person Decision Theory*) memandang:
 - individual yg membuat kept adl di bawah ketidak pastian
 - Probabilitas kejadian (*state*) tdk seobyektif seperti di bawah kondisi ideal
 - Menawarkan prosedur formal yg dpt digunakan individual membuat kept terbaik, dg memilih dr suatu set alternatif
 - Prosedur tsb mengizinkan inf tambahan unt merevisi penilaian subyektif pembuat kept atas probabilitas tentang apa yg akan terjadi stl keputusan dibuat (yakni, *probabilities of states of nature*)
- TPK relevan dg akuntansi → sebab LK menyediakan inf tambahan yg berguna unt berbagai keputusan;
- Informasi= bukti yg memiliki potensi unt mengubah keputusan individual

Sistem Informasi

- Inf LK berguna untuk prediksi return investasi mendatang (mll Proses keputusan)
- Proses keputusan:
 - Investor menggunakan inf LK → prediksi kekuatan LABA mendatang
 - Kekuatan laba → prediksi return investasi mendatang
 - Kepentingan akhir investor = return mendatang, atau
 - Investor menggunakan inf LK → prediksi kekuatan ARUSKAS
 - Aruskas → prediksi return investasi mendatang
 - Kepentingan akhir investor = return mendatang, atau
- Proses PK melibatkan komponen (Beaver, 198923):
 - (1) tindakan (eg: berbagai Portofolio),
 - (2) kemungkinan kejadian (*states*),
 - (3) konsekuensi,
 - (4) fungsi preferensi bagi konsekuensi,
 - (5) distribusi probabilitas di antara kemungkinan kejadian (*states*), dan
 - (6) fungsi tujuan.
- Sistem Inf: tabel yg memberikan, kondisional atas tiap kemungkinan kejadian (H atau L), probabilitas obyektif dari tiap pos kejadian LK

Teori Pasar Modal (unt T. Investasi)

- Dibangun atas teori portofolio dengan menguji bagaimana harga aset ditentukan
- Menggambarkan penilaian aset modal dalam praktiknya (*marketplace*)
- Untuk mengestimasi return suatu sekuritas diperlukan suatu model estimasi → CAPM = model estimasi return suatu sekuritas
- Investor rasional:
 - Dlm PK, tindak dipilih yg menghasilkan utilitas harapan tertinggi
 - memilih suatu portofolio dengan return ekspektasi tertinggi pd tingkat risiko tertentu (=portofolio optimal)

Markowitz Portfolio Theory

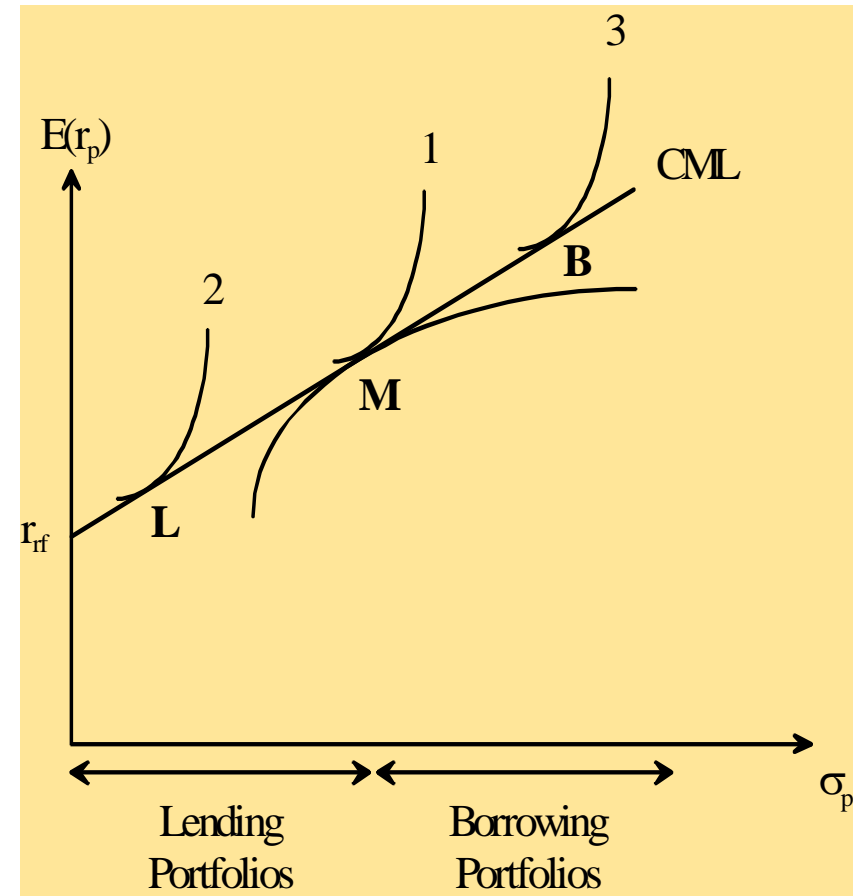
- Mengkuantifikasi risk
- Menderivasi ukuran return harapan untuk portfolio aset dan risiko harapan
- Menunjukkan bahwa varian return merupakan ukuran risiko portofolio yang berguna
- Menderivasi rumus untuk menghitung varian portofolio, yang menunjukkan bagaimana mendiversifikasi portofolio secara efektif
- Dengan menggunakan lima asumsi,
 - aset tunggal atau portofolio aset dianggap efisien jika tak ada aset atau portofolio aset lain yg menawarkan return harapan lebih besar dengan risiko sama (atau lebih rendah), atau
 - risiko lebih rendah dengan return harapan sama (atau lebih tinggi).

Assumptions of Markowitz Portfolio Theory

1. Investor mempertimbangkan tiap alternatif investasi seperti disajikan oleh distribusi probabilitas return harapan selama beberapa periode pemilikan (*holding period*).
2. Investor meminimalisasi kegunaan harapan satu periode (*one-period expected utility*), dan kurve utilitas menunjukkan utilitas marginal yang menurun tentang kemakmuran.
3. Investor mengestimasi risiko portofolio atas dasar variabilitas return harapan.
4. Investor mendasarkan keputusan sendiri pada return harapan dan risiko, sehingga kurve utilitas mereka merupakan fungsi dari hanya return harapan dan varian harapan (atau deviasi standar).
5. Untuk level risiko tertentu, investor lebih memilih return lebih tinggi daripada return lebih rendah. Begitu juga, untuk level return harapan tertentu, investor memilih risiko lebih sedikit daripada risiko lebih banyak.

Market Portfolio

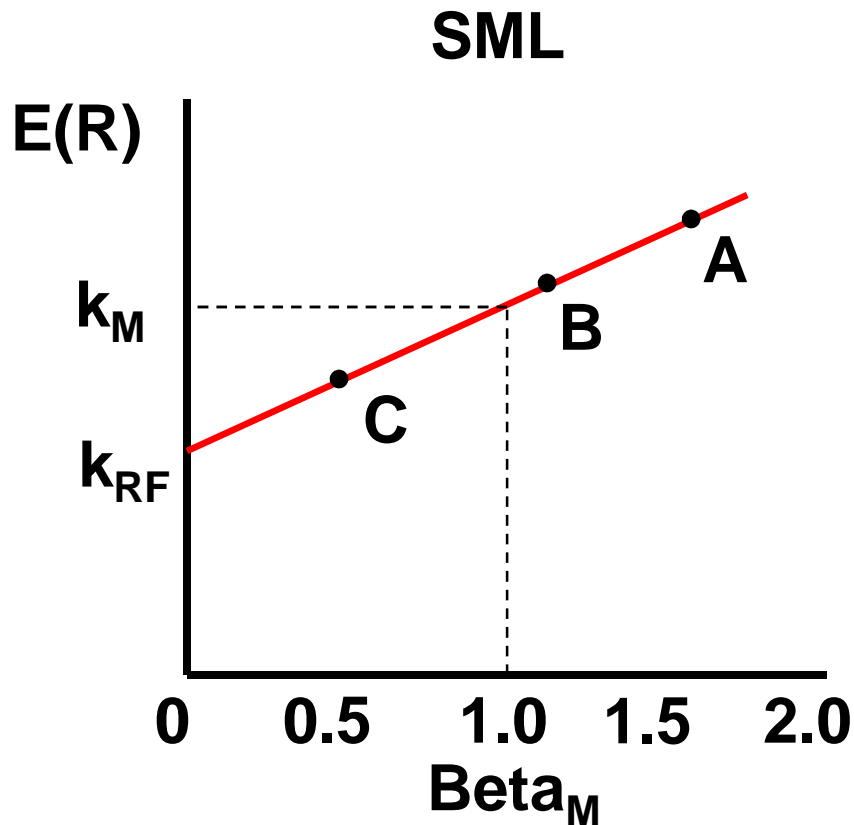
- Implikasi paling penting dari CAPM
 - Semua investors memiliki portfolio optimal aset berisiko yang sama
 - Portofolio optimal berada pada titik tangen paling tinggi (*point of tangency*) antara RF dan *efficient frontier*
 - Portfolio semua aset berisiko merupakan portofolio berisiko optimal
 - Disebut portofolio pasar



Characteristics of the Market Portfolio

- Semua aset berisiko harus berada dalam portofolio, sehingga didiversifikasi secara sempurna
 - Meliputi hanya risiko sistematis
- Semua sekuritas termasuk dalam proporsi pada nilai pasarnya
- Tak observabel tetapi diproksikan dengan S&P 500 (untuk Amerika)
- Mengandung aset seluruh dunia (*worldwide assets*)
 - Aset Finansial dan riil

Security Market Line



- Beta = 1.0 mengimplikasikan risiko pasar
- Sekuritas A dan B lebih berisiko daripada pasar
 - Beta >1.0
- Sekuritas C kurang berisiko daripada pasar
 - Beta <1.0

Risiko → Varian, Deviasi Standar

- Varian → mengukur simpangan return aktual dari return ekspektasi

→ = rata-rata deviasi kuadrat

$$\dagger^2 = \sum_{i=1}^n ((R_i - E(R))^2 \dots i$$

- Deviasi Standar (SD) = akar Varian = σ

~ SD → mengukur sejauh mana return aktual menyimpang dari return ekspektasi (=mengukur risiko)

→ lb mudah diinterpretasikan daripada varian

Notasi,

R= return

$$SD = \dagger = \sqrt{\sum_{i=1}^n ((R_i - E(R))^2}$$

Risiko dan Return Portofolio

- Portofolio = investasi pada sejumlah aset (=tidak hanya satu aset)
- Bobot port.=bagian dari total portofolio dlm aset individual (w_i)
- Return ekspektasi pada suatu portofolio = $E(R)_p$

$$E(R)_p = \sum_{i=1}^n w_i * E(R)_i$$

→w=bobot

R=return yg mungkin diterima

p=portofolio

- Varian dan SD portofolio tergantung pd:
 1. varian dan bobot aset individual dlm portofolio, dan
 2. korelasi antaran aset individual

VARIAN DAN STANDAR DEVIASI PORTOFOLIO

~~ Varian dan SD portofolio tergantung pd:

- varian dan bobot aset individual dlm portofolio, dan
- korelasi antaran aset individual

~ Koefesien korelasi antara aset i dan j (r_{ij}) berkisar -1.0 s/d $+1.0$

→ koefisien > 0 = asetnya berkorelasi positif

→ → return satu aset naik, yang lain naik

return satu aset turun, aset yang lain turun (=searah)

→ koefisien < 0 = asetnya berkorelasi negatif

→ → return satu aset naik, aset yang lain turun

return satu aset turun, yang lain naik (=berkebalikan)

~~

$$SD = \sqrt{w_1^2 \sigma_1^2 + w_2^2 \sigma_2^2 + 2w_1w_2\sigma_1\sigma_2r_{1,2}}$$

$$\sigma_p^2 = \sum_{i=1}^n w_i^2 \sigma_i^2$$

→ Diversifikasi akan menurunkan risiko, walaupun return ekspektasi sama

Referensi

- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. 7th. Edition. Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)

Referensi Pendukung

- Beaver, William H. 1989. *Financial Reporting: An Accounting Revolution*. 2th. Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Chung, Chen H. 1999. It is the process: A philosophical foundation for quality management. *Total Quality Management*, Vol. 10, NO. 2, 1999, 187-197.
- Moizer, Peter (-). Issues in Management Accounting; Performance appraisal and rewards.
- Nadler, David A., dan Edward E. Lawler III. 1998. Motivation: A Diagnostic Approach. *Reading in Managerial Psychology*. Editor oleh: Harold J. Leavitt, Louis R. Pondy, dan David M. Boje. Chicago: The University of Chicago Press.
- Prather, Larry J., dan Karen L. Middleton. 2006. Timing and selectivity of mutual fund managers: An empirical test of the behavioral decision-making theory. *Journal of Empirical Finance* 13 (2006), hal. 249–273.
- Sen, A K. 1971. Choice Functions and Revealed Preferences, *Review of Economic Studies*, 38, 2 (1971), hal. 307-17.